

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn**

**Kasman Rahman**

Guru SMP Negeri 5 Sentajo Raya  
*rahman571@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 29 orang siswa, 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2011. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn siswa dengan menggunakan pembelajaran model *take and give*. Parameter yang diukur adalah aktivitas siswa, aktivitas guru dan motivasi siswa. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tindakan menunjukkan penggunaan model pembelajaran *take and give* pada siklus II tersebut bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mencapai skor 144 dengan kategori sangat tinggi berada pada rentang 130,6 – 174 dan naik sebesar 44 poin dari siklus I dengan skor 100 dengan kategori tinggi berada pada rentang 88 – 130,5, dengan rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II untuk indikator motivasi belajar sebesar 82,7%, dibandingkan siklus I sebesar 57,5%. Berdasarkan hasil analisa data dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: *Take and Give*, Motivasi Siswa, PKn.

## **PENDAHULUAN**

Bidang studi PKn (pendidikan kewarganegaraan) sebagaimana yang diamatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam kurikulum 2004 disebut sebagai mata pelajaran Kewarganegaraan (*citizenship*). Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang

cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara serta ketahanan nasional pada diri siswa. Kualitas warga negara akan ditentukan terutama oleh keyakinan dan sikap hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara disamping derajat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari. Guru memiliki andil yang besar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki

berbagai kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai pendidik, tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dalam pada itu, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Berdasarkan analisa sementara, hasil belajar siswa tidak menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siswa justru mengalami penurunan meskipun

materi pelajaran telah disampaikan berulang-ulang oleh guru di depan kelas. Keadaan ini dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Tipe *Take and Give* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mengembangkan kerjasama, saling berbagi informasi dengan cara memberi dan menerima pengetahuan masing-masing siswa.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Model Pembelajaran

Wina Sanjaya (2011: 147) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun untuk kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Berbagai model dan metode pembelajaran yang sekarang berkembang salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

### B. Model Pembelajaran *Take and Give*

Salah satu strategi dari pembelajaran yang sederhana adalah *take and give* dalam prakteknya guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa belajar dengan kartu yang telah dibagikan guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan, strategi *take and give* lebih mementingkan sikap dan proses dari pada prinsip yaitu sikap dan proses partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif,

efektif dan psikomotor siswa (Isjoni, 2007: 70).

Adapun beberapa langkah pembelajaran ini menurut Tim Pustaka Yustisia (2008: 173) adalah sebagai berikut:

1. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
2. Jelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
3. Untuk memantapkan penguasaan peserta siswa diberikan masing-masing satu kartu untuk dipelajari.
4. Semua siswa disuruh mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya.
5. Setelah yang menerima informasi mengerti siswa mencatat namanya dibelakang kartu bagi yang menerima informasi dapat bertanya kepada yang memberi informasi seandainya pemberi informasi tidak dapat menjawab maka akan dijawab oleh guru pada akhir pembelajaran.

6. Demikian seterusnya sampai tiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.

Jarolimek dan Parker dalam (Isjoni, 2008: 24) mengatakan keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran ini adalah:

1. Saling ketergantungan yang positif.
2. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.
3. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
4. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.
5. Terjadinya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru.
6. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran ini adalah:

1. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
3. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

### C. Motivasi

Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2004: 158) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Adapun tujuan dari motivasi adalah sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kelakuan dan perbuatan.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

### D. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran PKn

Sumarsono (2005: 4) mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggungjawab dari peserta didik.

Menurut Fajar, Arnie (2004: 143) bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan dokumentasi.

### E. Hubungan Model Pembelajaran *Take and Give* dengan Motivasi Belajar PKn

Pada dasarnya model *take and give* adalah memberikan suasana yang gembira dan menyenangkan. *Take and give* pembelajaran menerima dan memberi adalah dengan sintaks, siapkan kartu dengan yang berisi nama siswa, bahan siswa dan nama yang diberi, informasi kompetensi, sajian materi, pada tahap pematapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling informasi tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa

lain kemudian mencatatnya pada kartu dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi. Dengan proses dan suasana yang menyenangkan akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.

### F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran *cooperative learning tipe take and give* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 29 orang siswa, 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2011.

### B. Rencana Tindakan

Agar penelitian tindakan kelas berhasil dengan baik tanpa hambatan maka disusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan atau persiapan tindakan.
2. Pelaksanaan tindakan.
3. Observasi.
4. Refleksi.

### C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang antara lain aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa. Adapun untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi atau

pengamatan langsung, dokumentasi dan lembar observasi.

### D. Analisa Data

1. Aktivitas Guru

$$= \frac{\text{interval } (I)}{\text{jumlah alternatif jawaban}} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

Klasifikasi standar penggunaan

*Take and Give*

Sangat sempurna	: 33,7 – 40
Sempurna	: 27,3 – 33,6
Cukup sempurna	: 20,9 – 27,2
Kurang sempurna	: 14,5 – 20,8
Tidak sempurna	: 8 – 14,4

2. Aktivitas siswa

$$= \frac{\text{interval } (I)}{\text{jumlah alternatif jawaban}} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

Klasifikasi standar penggunaan

*Take and Give*

Sangat tinggi	: 175 – 232
Tinggi	: 117 – 174
Rendah	: 59 – 116
Sangat rendah	: 0 – 58

3. Motivasi Belajar
- $$= \frac{\text{interval } (I) \text{ skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$
- Klasifikasi standar penggunaan  
*Take and Give*
- Sangat tinggi : 130,6 – 174  
Tinggi : 88 – 130,5  
Rendah : 43,6 – 87  
Sangat rendah : 0 – 43,5

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu berisi materi pelajaran	3	3
2	Guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibelajarkan	3	3
3	Guru memberikan kartu kepada siswa untuk dipelajari	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk menginformasikan materi yang ada pada kartunya	3	4
5	Guru meminta siswa untuk mencatat nama temannya yang sudah memahami penjelasan yang disampaikan dibelakang kartu	3	3
6	Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang tidak sama dengan kartu yang dimilikinya	2	3
7	Guru meminta beberapa orang siswa menginformasikan tentang materi yang sesuai dengan kartunya	3	3
8	Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>24 (60%)</b>	<b>27 (67,5%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Sempurna</b>	<b>Cukup Sempurna</b>

Tabel 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Siswa mengamati guru dalam menyiapkan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi pelajaran	17(58,6%)	19(65,5%)
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan	13(44,8%)	15(51,7%)
3	Siswa menerima kartu untuk dipelajari	13(44,8%)	20(68,9%)
4	Siswa mencari pasangan untuk menginformasikan materi yang ada pada kartunya	16(55,1%)	19(65,5%)
5	Siswa mencatat nama teman yang sudah dipahami penjelasan dibelakang kartu	17(58,6%)	21(72,4%)
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	12(41,3%)	15(51,7%)
7	Siswa menjelaskan materi yang sesuai dengan	10(34,4%)	17(58,6%)

8	kartu Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tentang materi yang belum dipahaminya	17(58,6%)	19(65,5%)
<b>Jumlah</b>		<b>115(49,5%)</b>	<b>145(62,4%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>

Tabel 3. Motivasi Belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran PKn Pada Siklus I

No	Motivasi Siswa	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Peningkatan aktivitas belajar	13(44,8%)	16(55,2%)
2	Peningkatan upaya belajar	15(51,7%)	16(55,2%)
3	Gembira dalam belajar	17(58,6%)	20(68,9%)
4	Tidak pernah mengeluh	15(51,7%)	17(58,6%)
5	Tidak mudah putus asa	14(48,2%)	14(48,2%)
6	Siswa belajar dengan serius	11(37,9%)	17(58,6%)
<b>Jumlah</b>		<b>85(48,8%)</b>	<b>100(57,4%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>

## B. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 4. Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu berisi materi pelajaran	4	4
2	Guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan dibelajarkan	4	5
3	Guru memberikan kartu kepada siswa untuk dipelajari	4	5
4	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk menginformasikan materi yang ada pada kartunya	4	4
5	Guru meminta siswa untuk mencatat nama temannya yang sudah memahami penjelasan yang disampaikan dibelakang kartu	4	5
6	Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang tidak sama dengan kartu yang dimilikinya	3	4
7	Guru meminta beberapa orang siswa menginformasikan tentang materi yang sesuai dengan kartunya	4	5
8	Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>31 (77,5%)</b>	<b>35 (87,5%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sempurna</b>	<b>Sangat Sempurna</b>

Tabel 5. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Siswa mengamati guru dalam menyiapkan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi pelajaran	21(72,4%)	26(89,6%)
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan	17(58,6%)	22(75,8%)

3	Siswa menerima kartu untuk dipelajari	20(68,9%)	28(96,5%)
4	Siswa mencari pasangan untuk menginformasikan materi yang ada pada kartunya	19(65,5%)	19(65,5%)
5	Siswa mencatat nama teman yang sudah dipahami penjelasan dibelakang kartu	21(72,4%)	21(72,4%)
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	19(65,5%)	19(65,5%)
7	Siswa menjelaskan materi yang sesuai dengan kartu	17(58,6%)	17(58,6%)
8	Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tentang materi yang belum dipahaminya	19(65,5%)	25(86,2%)
<b>Jumlah</b>		<b>153(65,9%)</b>	<b>177(76,2%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Tabel 6. Motivasi Belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran PKn Pada Siklus II

No	Motivasi Siswa	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Peningkatan aktivitas belajar	23(79,3%)	23(79,3%)
2	Peningkatan upaya belajar	19(65,5%)	25(86,2%)
3	Gembira dalam belajar	20(68,9%)	26(89,6%)
4	Tidak pernah mengeluh	21(72,4%)	21(72,4%)
5	Tidak mudah putus asa	22(75,8%)	22(75,8%)
6	Siswa belajar dengan serius	23(79,3%)	27(93,1%)
<b>Jumlah</b>		<b>128(73,5%)</b>	<b>144(82,7%)</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

### C. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dengan skor 85, dengan rata-rata persentase dari enam indikator motivasi belajar sebesar 48,8%. Pertemuan 2 dengan skor 100 (57,4%) dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan 2 mencapai skor 144 dengan kategori sangat tinggi, dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk indikator (enam indikator) sebesar 82,7%.

Rendahnya skor motivasi pada siklus I disebabkan pengelolaan pembelajaran pada siklus I yang optimal. Seperti pada indikator 2 (memperhatikan guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan) hanya 15 orang atau 51%. Indikator 6 (menjawab pertanyaan yang diberikan guru) hanya 15 orang atau 51,7%. Indikator 7 (menjelaskan

materi yang sesuai dengan kartu) hanya 17 orang atau 58,6%. Indikator 8 (mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami) hanya 19 orang atau 65,5%.

Setelah tindakan perbaikan pengelolaan pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 2 terjadi peningkatan seperti pada indikator 2 (memperhatikan guru menjelaskan pelajaran yang berhubungan dengan pokok bahasan) ada 22 orang atau 75,8%. Indikator 6 (menjawab pertanyaan yang diberikan guru) ada 19 orang atau 65,5%. Indikator 7 (menjelaskan materi yang sesuai dengan kartu) ad 17 orang atau 58,6%. Indikator 8 (mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami) ada 25 orang atau 86,2%.

Motivasi belajar siklus II mencapai skor 144 dengan kategori sangat tinggi dan naik sebesar 44 poin

dari siklus I dengan skor 100 sehingga rata-rata motivasi belajar siswa untuk indikator motivasi belajar (enam

indikator) sebesar 82,7%, dibandingkan siklus I sebesar 57,4%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tindakan menunjukkan penggunaan model pembelajaran *take and give* pada siklus II tersebut bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mencapai skor 144 dengan kategori sangat tinggi berada pada rentang 130,6 – 174 dan naik sebesar 44 poin dari siklus I dengan skor 100 dengan kategori tinggi berada pada rentang 88 – 130,5, dengan rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II untuk indikator motivasi belajar sebesar 82,7%, dibandingkan siklus I sebesar 57,5%.

Berdasarkan hasil analisa data dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### B. Saran

- a. Agar guru sering berdiskusi dengan teman sejawat mengenai metode dan model pembelajaran yang harus dikembangkan dalam kelas supaya dapat menciptakan iklim belajar yang inovatif dan kreatif.
- b. Pertimbangan memilih strategi dan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sebaiknya guru menentukan kelas yang cocok karena tidak semua model pembelajaran mengajar dapat digunakan pada semua kelas.
- c. Agar pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *take and give* tersebut dapat berjalan dengan baik maka sebaiknya guru sering menggunakannya didalam kelas tentunya disesuaikan pula dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- d. Mengingat siswa pentingnya percaya diri dan motivasi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnie, Fajar, 2004, *Portofolio Pembelajaran IPS*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida, Prayitno, 1989, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: P2LPTK.
- Gimin, dkk, 2005, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*, Pekanbaru: FKIP Unri.
- Isjoni, 2007, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Tim Pustaka Yustisia, 2007, *Panduan Lengkap KTSP*, Jakarta: Pustaka Yustisia.